

Peningkatan Pengetahuan Manajemen Operasional melalui Kunjungan Industri pada Proses Pembuatan Teh Butong PTPN IV

Tika Nirmala Sari¹, Ratih Anggraiani Siregar², Purwita Sari³, Austin Alexander Parhusip⁴,
Taufiq Risal⁵, M Rizky Wijaya⁶, Robiatul Adawiya⁷, Rizki anelia putri⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Potensi
Utama

e-mail: t.nirmalasari@gmail.com

Abstract

The Industrial visit is one of the activities carried out in implementing the Tri Dharma of Higher Education to apply the Student Science of the management study program from the Universitas Potensi Utama (UPU) Medan together with lecturers in collaboration with students of the Management study program of Pasir Pangaraian University Riau to conduct an Industrial visit to the PTPN IV Butong Tea Factory. This activity aims to provide direct knowledge to students about operational management in the production process of Teh Butong. On this visit, students can see firsthand the process of tea leaves being processed into premium tea powder. Through this activity, it is hoped that it can provide useful experience for Main Potential Management Students and Pasir Pangaraian Riau Students, especially regarding how to implement operational management in the process of managing the making of the Bah Butong.

Keywords: *Industria Visit, Operasional Management, Tea Making Process, Higher Education Collaboration*

Abstrak

Kunjungan industri merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk menerapkan Ilmu Pengetahuan Mahasiswa program study manajemen dari Universitas Potensi Utama (UPU) Medan bersama para dosen berkolaborasi dengan mahasiswa program studi Manajemen Universitas Pasir Pangaraian Riau mengadakan kegiatan Industrial visit (Kunjungan Industri) ke Pabrik Teh Butong PTPN IV. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan langsung kepada mahasiswa mengenai manajemen operasional pada proses produksi Teh Butong. Pada kunjungan ini mahasiswa dapat melihat secara langsung proses daun teh diolah menjadi bubuk teh premium. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi Mahasiswa Manajemen Potensi Utama dan Mahasiswa Pasir Pangaraian Riau terutama mengenai bagaimana implementasi manajemen operasional pada proses pengolahan pembuatan the Bah Butong

Kata kunci: *Kunjungan Industri, Manajemen Opreasional, Proses Pembuatan Teh, Kolaborasi Perguruan Tinggi*

1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu instrumen strategis yang diharapkan dapat mempersiapkan Generasi Emas Indonesia tahun 2045 (Kemenko PMK, 2025). Kontribusi Perguruan Tinggi dalam mendukung pembangunan nasional berkelanjutan ini dilakukan melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh para dosen yang terdiri atas tiga bidang antara lain bidang pengajaran yang meliputi kegiatan belajar mengajar, bidang penelitian yang merupakan kegiatan riset yang dipublikasikan dalam bentuk karya ilmiah dan bidang pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi dari perguruan tinggi ke industry dan masyarakat atau sebaliknya (Susilo *et al*, 2024). Pengabdian masyarakat merupakan salah satu kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dijalankan setiap dosen sebagai bentuk tanggung jawab social yang bertujuan untuk memberikan manfaat nyata perguruan tinggi melalui kegiatan para dosennya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Rafael *et al*, 2025). Melalui kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan dapat meningkatkan inovasi yang berkelanjutan dan

memberikan solusi khususnya kepada sasaran kegiatan pengabdian (Sari et al., 2024). Kunjungan industry (*industrial visit*) merupakan salah satu metode pendidikan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman baik bagi dosen dan mahasiswa tentang dunia nyata yang bertujuan dalam meningkatkan *soft skill* dan pengetahuan mahasiswa dengan melihat, melakukan observasi dan diskusi langsung bersama praktisi di lapangan juga dengan harapan agar nantinya mereka dapat lebih siap dalam memasuki dunia kerja maupun dunia usaha (Parhusip, 2025.; Sari, 2025.) Melalui kegiatan kunjungan industry, baik dosen maupun mahasiswa bisa mendapatkan pengetahuan langsung mengenai praktik yang baik, khususnya dalam hal manajemen dan strategi pengelolaan perusahaan (Tahu et al dalam Suryani, 2025). Kunjungan industry juga bermanfaat untuk memberikan pengetahuan kepada para mahasiswa mengenai implementasi langsung kegiatan manajemen operasional, khususnya dalam proses pengolahan bahan baku menjadi produk akhir pada suatu perusahaan. Dimana manajemen operasional merupakan kegiatan dalam memaksimalkan seluruh factor produksi diantaranya sumber daya manusia, mesin, peralatan, bahan baku, teknologi dan factor lainnya untuk menghasilkan produk baik barang ataupun jasa pada satu perusahaan. (Rita, 2021) . Manajemen Operasional merupakan salah satu fungsi manajemen yang yag penting bagi suatu perusahaan, yang ssat ini berkembang pesat seiring kemajuan teknologi saat ini. Dimana manajemen operasi berperan sebagai alat strategis dalam menciptakan inovasi baru pada satu industry untuk bersaing terutama dalam hal kualitas produk yang dihasilkan baik barang atau pun jasa (Faiq et al, 2021).

Kegiatan kunjungan industry yang dilaksanalan oleh para dosen Program Studi Manajemen ke pabrik pengolahan teh Butong yang dikelola oleh PTPN IV berkolaborasi dengan mahasiswa program studi Manajemen Universitas Pasir Pangaraian Riau ini banyak sekali memberikan mafaat terhadap pengetahuan dan kemampuan khususnya bagi mahasiswa, seperti pengembangan kemampuan komunikasi dan kolaborasi (Wijaya, 2025). Selain itu, kegiatan kunjungan industry ini dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam terkait kegiatan manajemen operasional dalam proses produksi the pada pabrik teh Butong.

PTPN IV merupakan salah satu perusahaan yang menerapkan manajemen operasi pada setiap lini industrinya, terutama pada pabrik pengolahan teh Butong di Kecamatan Sidamanik. Kunjungan industri yang dilakukan oleh mahasiswa program study manajemen dari Universitas Potensi Utama (UPU) Medan bersama para dosen berkolaborasi dengan mahasiswa program studi Manajemen Universitas Pasir Pangaraian Riau ke teh bah butong ini bertujuan untuk memberikan pemahaman langsung kepada mahasiswa tentang praktek nyata kegiatan manajemen operasional yang diterapkan oleh perusahaan dalam hal ini adalah proses pembuatan pengolahan teh bah butong di pabrik teh PTPN IV.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan kunjungan industri ini melibatkan 35 orang mahasiswa, 10 dosen dari Universitas Potensi Utama Medan, dan 30 orang mahasiswa juga 10 dosen dari Universitas Pasir Pangaraian Riau. Dimana secara keseluruhan jumlah peserta pada kegiatan kunjungan industri ini, berjumlah 85 orang. Kegiatan Kunjungan Industri ini dilaksanakan pada tanggal 20 November 2024 di Pabrik Pengolahan Teh Butong PTPN IV, Kecamatan Sidamanik, Sumatera Utara.

Metode yang digunakan pada kegiatan kunjungan industri ke pabrik teh butong ini adalah:

- a. Penyuluhan. dilaksanakan oleh para dosen yang mengikuti kegiatan kunjungan industry kepada mahasiswa, untuk memberikan arahan mengenai tata cara dalam mengikuti rangkaian kegiatan kunjungan industry di pabrik Teh Butong.
- b. Wawancara, dilaksanakan oleh Mahasiswa kepada Staff Pabrik Teh Butong untuk mengetahui informasi secara umum mengenai produk teh butong serta mendapatkan penjelasan tentang

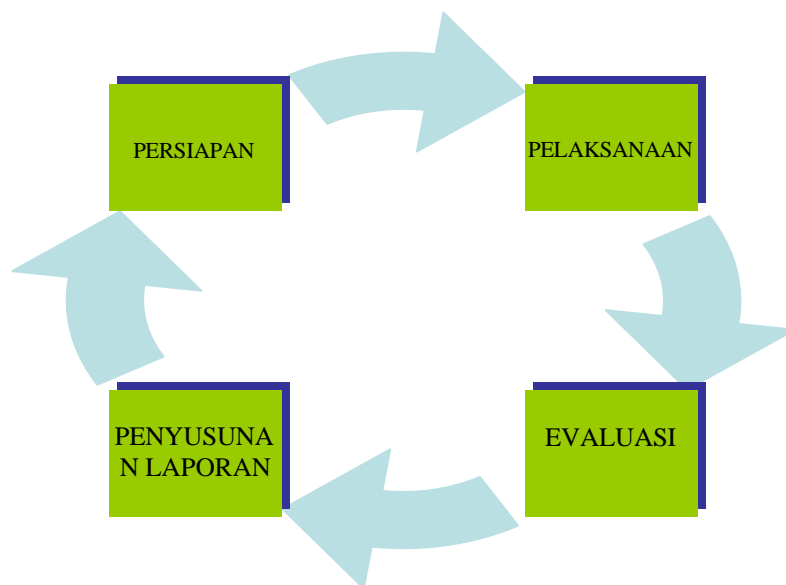
proses pembuatan teh butong.

c. Observasi dan Dokumentasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kunjungan industry yang dilaksanakan oleh Universitas Potensi Utama (UPU) Medan bersama para dosen berkolaborasi dengan mahasiswa program studi Manajemen Universitas Pasir Pangaraian Riau ke Pabrik kepabrik pengolahan teh butong pada tanggal 20 November 2024, merupakan kegiatan puncak dari serangkaian kegiatan kunjungan industry yang diadakan untuk membantu mahasiswa dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam praktek manajemen operasional secara langsung, dimana pada kunjungan industry ini mahasiswa dapat melihat langsung bagaimana proses pengolahan teh Butong yang di produksi PTPN IV serta berbagai jenis teh yang dijual.

Kegiatan ini merupakan puncak dari rangkaian kegiatan kunjungan industri yang dilaksanakan oleh Universitas Potensi Utama (UPU) Medan bersama para dosen berkolaborasi dengan mahasiswa program studi Manajemen Universitas Pasir Pangaraian Riau ke Pabrik pengolahan teh Butong yang dibagi kedalam beberapa kegiatan yakni tahapan yaitu persiapan, kegiatan yang dilaksanakan adalah mempersiapkan administrasi para peserta oleh panitia pelaksana di UPU, dilanjutkan dengan pelaksanaan kunjungan ke pabrik teh Bah Butong PTPN IV, melakukan evaluasi kegiatan dan menyusun laporan kegiatan.



Gambar 1. Diagram Alir Kegiatan

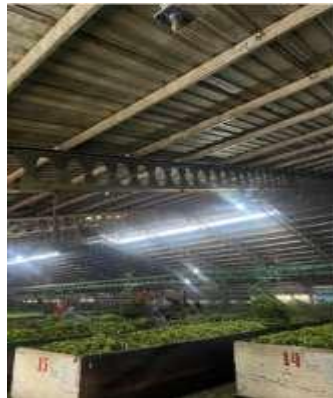
Pada kunjungan ini, mahasiswa melihat secara langsung bagaimana proses produksi bahan baku daun teh diubah menjadi bubuk teh premium dan untuk mengetahui sistem pengendalian produksi bahan baku teh bah butong yang menggunakan metode economic order quantity (EOQ) di PTPN IV unit bah butong. Dimana secara umum proses pembuatan the butong di ketahu melalui beberapa tahapan diantaranya proses pelayuan, penggilingan, pengeringan dan pengemasan. Selain itu melalui kunjungan ini dapat turut meningkatkan kesadaran lingkungan para mahasiswa juga dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang bagaimana pengklasifikasian teh yang berkualitas yang diproses dengan mengutamakan mutu sehingga teh yang dihasilkan berkualitas prima dan memiliki segudang manfaat. Dari hasil wawancara dengan Asisten Manajer Teh Butong PTPN IV diketahui bahwa teh yang di produksi teh bah butong grade 1 teh hitam premium. Jenis teh hitam ini ialah jenis ORTHODOX dan juga di pabrik bah butong ini

merupakan pabrik terbesar di Asia Tenggara dalam 1 hari ada sekitar 70 ton daun teh basah yang dipanen dan diolah. Proses pembuatan teh pada pabrik Teh Butong PTPN IV secara garis besar terdiri atas 4 tahapan antara lain: Tahap Pelayuan, Tahap Penggilingan, Tahap Pengerangan dan yang terakhir tahap Sortasi. Berikut penjabaran pada masing-masing tahapan.

Proses Pengolahan Teh

Stasiun daun basah pelayuan

Tujuan sistem pelayuan ini untuk menurunkan kadar air yang terdapat di dalam pucuk daun teh kemudian diturunkan berkisar waktunya 16 sampai 18 jam, di dalam 16 – 18 jam ada namanya kembalikan daun itu dilakukan bisa sampai dua sampai 3 kali di kembalikan harapan nya supaya layu yang terdapat dipucuk tersebut bias merata. Setelah mengalami 16 sampai 18 jam pelayuan pucuk teh tersebut diturunkan, baru dinamakan dengan pos turunan daun layu yang telah dipetik ditebar dan diaduk-aduk untuk mengurangi kadar air, atau dijemur di tempat dengan sirkulasi udara yang baik. Tujuannya adalah menurunkan kadar air pucuk teh hingga 72- 75% agar pucuk teh lemas. Cara lain proses pelayuan adalah menjemur daun teh di tempat yang mempunyai sirkulasi udara baik.



Gambar 2. Stasiun daun basah pelayuan

Penggilingan atau Penggulungan

Tahap ini bertujuan untuk memeras atau memulas cairan getah daun dan juga untuk membentuk pecahan daun menjadi menggulung yang dapat menghasilkan bubuk 1, bubuk 2, bubuk 3, dan bubuk 4, dan bubuk badak. Selama proses penggulungan suhu dan kelembapan ruangan harus tetap terjaga antara 22 sampai 24 derajat Celsius dan kelembapan 95%. Penggilingan ini dilakukan untuk menciptakan rasa teh yang lebih tepat dan nikmat, masing – masing jenis teh memiliki waktu penggilingan yang berbeda. Setelah digiling, daun teh akan melalui proses oksidasi, pada tahapan ini, daun teh akan berubah warna dan semakin layu.



Gambar 3. Proses penggilingan dan penggulungan

Pengeringan

Bertujuan untuk proses kerja enzim dan menurunkan kadar air dalam teh sehingga bubuk teh dapat tahan lama ketika disimpan, bubuk teh yang sudah dikeringkan akan disaring sehingga batang batang daun teh atau bagian daun teh yang masing kasar akan tersaring oleh mesin prasortasi.



Gambar 4. Proses pengeringan.

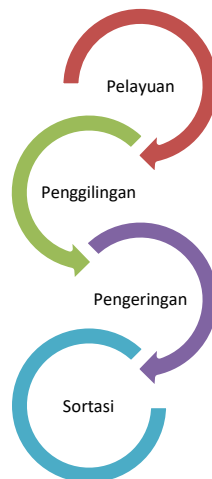
Sortasi

Bertujuan untuk memisahkan teh berdasarkan jenis dan kriteria yang berlaku pada pemasaran teh, setelah melalui proses sortasi bubuk teh akan dikemas artinya daun teh yang sudah kering dan siap dikonsumsi, dimasukkan dalam kemasan untuk dijual. Dan dipasarkan ekspor keluar negeri contoh nya Malaysia.



Gambar 5. Hasil sortasi 1 dan sortasi 2

Mahasiswa yang sebelumnya hanya mendapatkan pengetahuan dalam bentuk teori manajemen operasional khususnya pada operasi proses pembuatan satu produk, namun melalui kunjungan industrial visit ini, mahasiswa dapat mengetahui implementasi dari teori yang sebelumnya dipelajari di dalam kelas, sehingga mahasiswa mampu meningkatkan pemahaman mereka dengan cara membuat laporan terkait kunjungan industrial visit terutama berkaitan dengan implementasi kegiatan manajemen operasional pada proses pembuatan teh di pabrik Teh Butong PTPN IV yang secara garis besar terdiri atas 4 tahapan antara lain: Tahap Pelayuan, Tahap Penggilingan, Tahap Pengeringan dan yang terakhir tahap Sortasi, yang digambarkan pada diagram dibawah ini.



Gambar 6. Tahapan Proses Pembuatan Teh Pada Pabrik Teh Butong PTPN IV



Gambar 7. Dosen Bersama Asisten Pabrik Teh Butong



Gambar 8. Mahasiswa peserta Industrial Visit

Evaluasi kegiatan kunjungan industri ini untuk selanjutnya diharapkan terdapat peningkatan durasi dan kedalaman kunjungan dimana durasi kunjungan dapat diperpanjang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa memahami lebih banyak aspek operasional, termasuk strategi pemasaran, manajemen sumber daya, dan inovasi dalam pengolahan teh. Penguatan Aspek Edukasi dimana diharapkan kunjungan ini disertai sesi pelatihan atau workshop singkat tentang analisis pasar dan manajemen mutu untuk melengkapi pemahaman mahasiswa tentang bisnis teh. Kolaborasi dengan industri lain selain pabrik teh dimana kunjungan serupa dapat dilakukan ke industri lain untuk memperluas wawasan mahasiswa dalam berbagai sektor. Mahasiswa mampu membuat dokumentasi dan Laporan yang Terstruktur dimana Hasil kunjungan perlu didokumentasikan secara lebih sistematis untuk menjadi referensi pembelajaran bagi mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan. Mahasiswa mendapatkan peningkatan Fokus pada Lingkungan dimana selama kunjungan, penting untuk memberikan penekanan pada upaya perusahaan dalam mendukung keberlanjutan lingkungan, seperti pengelolaan limbah dan penggunaan energi ramah lingkungan.

4. KESIMPULAN

Kunjungan industri ke Pabrik Teh Bah Butong PTPN IV memberikan wawasan praktis kepada mahasiswa tentang Manajemen Operasional khususnya proses pengolahan bahan baku menjadi Produk pada satu perusahaan juga mengetahui secara langsung bagaimana kegiatan *Quality Control* dalam memproduksi satu produk pada industri, dalam hal ini produk Teh Butong. Dimana mahasiswa menjadi tahu bagaimana proses pengolahan daun teh sampai menjadi produk teh hitam premium pada Pabrik Teh Butong PTPN IV. Aktivitas ini memberikan pemahaman mendalam mengenai proses produksi, mulai dari pelayuan daun teh, penggilingan, pengeringan, hingga sortasi dan pengemasan. Teh yang dihasilkan memiliki kualitas tinggi, tanpa bahan tambahan, dan telah diakui di pasar internasional. Selain manfaat akademis, mahasiswa

juga mendapatkan wawasan tentang potensi karier dalam industri ini serta kesadaran terhadap kualitas dan proses produksi teh berkualitas tinggi. Selain itu, kegiatan ini meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya mutu produk dan keberlanjutan dalam industri. Proses produksi yang dilakukan sesuai standar tinggi juga mendukung ekspor teh ini ke pasar internasional.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu kami dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk kunjungan industri ini. Adapun pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini, antara lain:

- a. PT. Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) berlokasi di Jl. Letjen Suprpto No.2, Hamdan, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara yang telah memberikan izin untuk mengunjungi salah satu unit usahanya yaitu Pabrik Teh PTPN IV Unit Bah Butong.
- b. Pabrik Teh PTPN IV Unit Bah Butong berlokasi di Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara yang telah dengan sangat terbuka menerima kunjungan industri Mahasiswa dan Dosen dari Universitas Potensi Utama Medan dan Universitas Pasir Pangaraian Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Faiq, S. (2021). Analisis Manajemen Operasional Perusahaan Multinasional (Studi Kasus Pada PT. Unilever Indonesia Tbk.). *Jurnal Manajemen*, 11(2), 135 - 143. doi:10.30738/jm.v11i2.2478
- Kemenko PMK. (2025). Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia. Retrieved April 30, 2025, from <https://www.kemendikbud.go.id/kemendikbud-dorong-penguatan-ekosistem-riset-dan-inovasi-perguruan-tinggi>
- Oscar Rafael, D., Ceria, S., Tanzila, T., Nur Aisyah, A., Ulina, S., Fathurrahmi Lawita, N., Studi Logistik Perdagangan Internasional, P., Manajemen dan Bisnis, F., & Negeri Batam, P. (2025). Peningkatan Keterampilan Sosial dan Kemandirian Anak Tuna Grahita Melalui Program Pelatihan Keterampilan Hidup Sehari-hari. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 90-95.
- Parhusip, Austin Alexander. Manfaat Industrial Visit Dalam Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa Pada Proses Pembuatan Teh Butong.(2025). *Jurnal Pengabdian Mandiri*. 4(1), 109-122.
- Rita, Ambarwati., & Supardi. (2021). Manajemen Operasional dan Implementasi Pada Industri. Magelang: Pustaka Rumah C1nta.
- Sari, V. I., Putri, V. J., & Rahmah, A. (2024). Peningkatan Pengetahuan Melalui Pelatihan Pemanfaatan Limbah Kulit Nenas Sebagai Minuman Fermentasi (TEPACHE). *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 229-235.
- Sari, T. nirmala, Sari, P., Alexander Parhusip, A. ., & Aulia, C. . (2025). Meningkatkan Kemampuan Soft Skill Mahasiswa Melalui Kegiatan Industrial Visit Pada Pabrik Teh Butong PTPN IV. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.2969>
- Suryani, Ni Kadek *et al.* (2025). Pengabdian Masyarakat Melalui Kunjungan Industri Internasional; Peningkatan Praktek Pembelajaran Manajemen dan Strategi Pengelolaan Usaha dalam Perspektif Global. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Waradin*. 5 (2), 114-122.
- Wijaya, M. R. ., & Oktari, D. R. . (2025). Analisis Kunjungan Industri Di Ptpn Iv Unit Teh Butong Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 1366-1376. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.3035>
- Ni Kadek Suryani. (2025). Pengabdian Masyarakat Melalui Kunjungan Industri Internasional; Peningkatan Praktek Pembelajaran Manajemen dan Strategi Pengelolaan Usaha dalam Perspektif Global. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Waradin*, 5(2), 114-122. <https://doi.org/10.56910/wrd.v5i2.640>